

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan di pondok pesantren al-mustofa, berkenaan dengan "*Strategi Pembelajaran Ilmu Tasawuf Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Santri Di Pondok Pesantren Tegal Arum Kertosono nganjuk.*" Maka dapat diambil kesimpulannya bahwa:

##### 1. Akhlak Para Santri di Pondok Pesantren Al -Mustofa ialah:

Kebanyakan sifat santri yang ada didalam pondok tersebut sudah berakhlak baik (*mahmudah*) seperti dapat dipercaya, jujur, rendah hati, malu, (*tawadhu*'), disiplin, saling menghormati, tidak berkelahi, pemaaf dan sabar. Sedangkan akhlak yang kurang baik yang dimiliki santri (*madzmumah*) seperti melanggar aturan tata tertib pondok seperti keluar pondok tanpa izin.

Walaupun masih ada akhlak yang kurang baik akan tetapi dengan kesabaran dalam mendidik dan memberikan suri tauladan yang baik dari pengasuh dan guru yang lain, sedikit demi sedikit sifat para santri tersebut semakin baik pula dengan latihan-latihan dan sungguh-sungguh (*riyadhoh & mujahadah*).

##### 2. Strategi Pembelajaran Ilmu Tasawuf dalam Membentuk Akhlakul Karimah

Terhadap Santri di Pondok Pesantren Al Mustofa ialah:

- a. Untuk membentuk akhlakul karimah pondok pesantren al-mustofa strategi pembelajaran ilmu tasawufnya dengan menggunakan strategi

pembelajaran secara langsung dicontohkan oleh para masyayikh dan ditambah dengan pengajian kitab tasawuf dan adanya toriqoh Qodiriyah dan Naqsabandiyah.

- b. Usaha yang dilaksanakan di pondok pesantren al-mustofa ada banyak berbagai macam yaitu dengan uswatun hasanah dari kyai, adanya peraturan pondok untuk menerapkan kedisiplinan dan pembelajaran di masyarakat nanti, adanya bimbingan keimuan yaitu dengan adanya kitab-kitab tasawuf yang diajarkan kepada santri dan adanya toriqoh Qodiriyah wa Naqsabandiyah sebagai sarana santri untuk latihan-latihan untuk membisakan santri untuk meyucikan hati dan jiwa.
- c. Strategi yang dilakukan oleh pengasuh pondok pesantren al-mustofa yaitu dengan *Tazkiyat an-nafs* yang meliputi:
  1. *Takhalli* (penyucian diri atau membersihkan diri dari sifat-sifat tercela)
  2. *Tahalli* (mengisi perbuatan-perbuatan terpuji)
  3. *Tajalli* (berarti terungkapnya nur goib untuk hati)

### 3. Respon Santri Terhadap Pembelajaran Ilmu Tasawuf

Dalam pembelajaran tentang ilmu tasawuf seseorang akan mengalami kesejahteraan terhadap diri seseorang secara batiniah melalui dimensi penerimaan diri yang telah dicapai oleh jama'ah tarekat Qadiriyah wa Naqsabandiyah. Hal tersebut dibuktikan dengan keadaan mereka yang semakin bersyukur atas apa yang ada dalam diri mereka kekurangan maupun kelebihan.

## B. Saran

Sebagai akhir pembahasan ini, perlu penulis sertakan beberapa saran dalam kaitannya proses pendidikan dan pembelajaran ilmu tasawuf di pondok pesantren al-mustofa, dengan harapan tujuan pendidikan dan pembelajaran tercapai semaksimal mungkin.

1. Pondok pesantren al-mustofa sebaiknya meningkatkan pendidikan dan pembelajaran tasawuf agar nantinya santri memperoleh bekal kekuatan rohani dan jasmani yang kokoh ketika kembali ke masyarakat.
2. Hendaknya santri selalu berpartisipasi dalam pembelajaran ilmu tasawuf di pondok agar nantinya di masyarakat berguna dan mengamalkan apa yang dipelajari di pondok sehingga tidak mengecewakan kedua orang tuanya.